

Analisis pelestarian warisan budaya dan tradisi dari film studio Ghibli: 'My Neighbor Totoro' (1988) dan 'Spirited Away' (2001) = Analysis of cultural heritage and tradition preservation from studio Ghibli films: 'My Neighbor Totoro'(1988) and 'Spirited Away' (2001)

Satrio Budi Wicaksono Wirawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920546854&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana representasi visual warisan budaya dan tradisi Jepang melalui medium budaya populer Jepang, khususnya animasi Jepang atau yang lebih dikenal dengan anime, menjadi salah satu upaya oleh Studio Ghibli dalam menginspirasi pelestarian budaya tradisional Jepang di tengah arus globalisasi dan modernisasi. Penelitian ini akan melakukan analisis terhadap dua film ikonik yang disutradarai oleh Hayao Miyazaki, yaitu "Spirited Away" dan "My Neighbor Totoro" dengan menggunakan teori representasi Stuart Hall untuk melihat penggambaran ikonografi Jepang dalam kedua film tersebut. Peneliti akan menggunakan adegan-adegan yang memiliki ikonografi yang berbeda dari kedua film tersebut dan mengeksplorasi bagaimana representasi tersebut dapat dianggap sebagai warisan budaya Jepang. Melalui pemeriksaan terhadap bagaimana film-film ini menggambarkan elemen-elemen budaya, cerita rakyat, dan nilai-nilai tradisional, peneliti berusaha untuk memahami bagaimana Studio Ghibli dapat berkontribusi terhadap pelestarian dan penafsiran ulang warisan budaya dalam konteks Jepang kontemporer. This research aims to explore how the visual representation of Japanese cultural heritage and traditions through the medium of Japanese popular culture, especially Japanese animation or better known as anime, is one of the efforts by Studio Ghibli in inspiring the preservation of traditional Japanese culture in the midst of globalization and modernization. This research will analyze two iconic films directed by Hayao Miyazaki, namely "Spirited Away" and "My Neighbor Totoro" by using Stuart Hall's representation theory to see the depiction of Japanese iconography in both films. The researcher will use scenes that have distinct iconography from both films and explore how these representations can be considered Japanese cultural heritage. Through an examination of how these films depict cultural elements, folklore, and traditional values, we seek to understand how Studio Ghibli can contribute to the preservation and reinterpretation of cultural heritage in the contemporary Japanese context.